

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian dan Sumber Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Peneliti memahami dan menghayati evaluasi manajemen peningkatan profesionalisme tenaga pendidik di MTs Negeri 3 Rembang dengan rancangan studi kasus. Penelitian ini menggunakan manusia sebagai sumber data utama yang hasil penelitiannya berupa kata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya atau alamiah. Penelitian ini sesuai dengan pendapat Donal Ary yang mengatakan bahwa penelitian kualitatif memiliki enam ciri yaitu 1) mepedulikan konteks atau situasi (*concern for context*), 2) berlatar alamiah (*natural setting*), 3) instrumen utama adalah manusia (*human instrumen*), 4) data bersifat deskriptif (*descriptive data*), 5) rancangan penelitian muncul bersamaan dengan pengamatan (*emergent design*), dan 6) analisis data secara induktif (*inductive analysis*).<sup>1</sup>

Penelitian tentang evaluasi manajemen peningkatan profesionalisme tenaga pendidik merupakan gejala perilaku sosial (*social action*), yang ada hubungannya dengan lembaga pendidikan (kepala Madrasah, pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik, dan seluruh pelaksana lembaga pendidikan) dengan masyarakat dan lingkungannya, peneliti memandang bahwa proses tersebut menggunakan sudut pandang persepsi “emik”.<sup>2</sup> Maksudnya data yang dikumpulkan diupayakan untuk didiskripsikan berdasarkan ungkapan, bahasa, cara berfikir, pandangan subyek penelitian sehingga mengungkapkan tentang sesuatu hal yang menjadi manajemen peningkatan profesionalisme tenaga pendidik MTs Negeri 3 Rembang.

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan rancangan studi kasus yang berusaha mendiskripsikan suatu latar, obyek atau suatu peristiwa tertentu secara rinci dan

---

<sup>1</sup> Donal Ary, *An Invitation to Research in Social Education*, Sage Publications, Beverly Hills, 2002, 424-425.

<sup>2</sup> Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, UMM Press, Malang, 2004, 70.

mendalam.<sup>3</sup> Penelitian ini menggunakan studi multikasus untuk membahas tentang evaluasi manajemen peningkatan profesionalisme tenaga pendidik di MTs Negeri 3 Rembang. Penelitian ini dikatakan penelitian studi kasus. Dalam studi kasus peneliti berusaha mengamati individu atau unit secara mendalam dan mencoba menentukan seluruh variabel yang penting dan mencari faktor-faktor yang dapat menjelaskan kondisi subyek sekarang dan pengaruh perubahan waktu dan lingkungan terhadap subyek. Keunggulan spesifik dari metode studi kasus antara lain:

1. Bersifat luwes berkenaan dengan metode pengumpulan data yang digunakan
2. Keluwesan studi kasus menjangkau dimensi yang sesungguhnya dari topik yang diselidiki
3. Dapat dilaksanakan secara praktis di dalam banyak lingkungan sosial
4. Studi kasus menawarkan kesempatan menguji teori
5. Studi kasus bisa sangat murah tergantung pada jangkauan dan tipe teknik pengumpulan data yang digunakan.<sup>4</sup>

Pendekatan penelitian dalam penulisan tesis ini berupa pendekatan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Jadi prosedur penelitian ini, akan menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mendeteksikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena secara apa adanya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pertimbangan bahwa evaluasi manajemen peningkatan profesionalisme tenaga pendidik di MTs Negeri 3 Rembang dapat dilaksanakan lebih mendalam sesuai dengan kondisi yang sebenarnya di melalui paradigma natural setting, dan peneliti dapat menjadi instrumen penelitian.

---

<sup>3</sup> Bogman, R.C dan Biklen, S.K., *Qualitative Research for Education an Introduction to Theory and Method*, Allyn and Bacon Inc, Boston, 1992, 58

<sup>4</sup> Black James. A dan Dean J. Champion, *Metode dan Masalah Penelitian Sosial*. Terj. E. Koesworo dkk, Eresco, Bandung, 1992, 20

## B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Negeri 3 Rembang. MTs Negeri 3 Rembang merupakan madrasah yang menerapkan strategik manajemen untuk peningkatan mutu pendidik. Beberapa alasan penulis mengadakan penelitian di MTs Negeri 3 Rembang adalah:

1. Penelitian yang mencoba menghubungkan mutu pendidik dengan keberhasilan peningkatan mutu pendidikan secara umum sehingga dapat digunakan oleh lembaga lain untuk meningkatkan mutu pendidikanya
2. Di Rembang penulis belum pernah menemukan penelitian yang serupa atau yang mencoba mengamati aspek-aspek yang akan diteliti oleh penulis
3. Berdasarkan hasil penelitian lembaga ini memiliki keunggulan dalam prestasi akademik yang tentunya di dukung oleh pendidik yang bermutu
4. Lembaga ini menjadi lembaga pendidikan yang sangat diminati sehingga peserta didik yang mendaftar melebihi jumlah yang ditargetkan untuk diterima sebagai peserta didik
5. Kedua lembaga ini memiliki fasilitas yang memadai untuk menunjang proses belajar mengajar
6. Berdasarkan kajian untuk mengantisipasi dalam ikut mengembangkan lembaga pendidikan Islam dan lembaga pendidikan Umum di Rembang.

Latar penelitian ini adalah bersifat alamiah, dimana peneliti tidak berusaha memanipulasi latar penelitian, tetapi latar penelitian adalah peristiwa yang alamiah, program, hubungan atau interaksi yang tidak dipaksakan sebagai bangunan masalah dan untuk peneliti

## C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti adalah salah satu unsur penting dalam penelitian kualitatif. Peneliti merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya.<sup>5</sup> Ada beberapa hal yang harus dimiliki peneliti sebagai instrumen yaitu

---

<sup>5</sup> Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2006, 162

responsif, dapat menyesuaikan diri, menekankan keutuhan, mendasarkan diri atas perluasan pengetahuan, memproses data secepatnya, serta memanfaatkan kesempatan untuk mengklarifikasi dan mengikhtisarkan. Sedangkan kehadiran peneliti di lokasi penelitian ada empat tahap yaitu apprehension, exploration, cooperation, dan participation.<sup>6</sup>

Peneliti harus berusaha dapat menghindari pengaruh subyektif dan menjaga lingkungan secara alamiah agar proses sosial yang terjadi sebagaimana biasanya. Disinilah pentingnya peneliti kualitatif menahan dirinya untuk terlalu jauh intervensinya terhadap lingkungan yang menjadi obyek penelitiannya. Peneliti berusaha sebaik mungkin bersikap selektif, penuh kehati-hatian, dan serius dalam menyaring data sesuai dengan realitas di lapangan sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya. Peneliti sebisa mungkin menghindari kesan-kesan yang dapat menyinggung perasaan maupun merugikan informan.

Proses pemilihan informan peneliti menggunakan teknik purposive (bertujuan) yaitu peneliti memilih orang-orang yang dianggap mengetahui secara jelas permasalahan yang diteliti. Kehadiran peneliti di lapangan dalam rangka menggali informasi, peneliti menggunakan tiga tahapan yaitu.

1. Pemilihan informan awal, peneliti memilih informan yang menurut pandangan peneliti memiliki informasi yang memadai untuk digali berkenaan dengan peningkatan mutu pendidik
2. Pemilihan informan lanjutan, peneliti ingin memperluas informasi dan melacak segenap variasi yang berhubungan dengan peningkatan mutu pendidik.
3. Menghentikan pemilihan informan lanjutan, peneliti lakukan apabila sudah tidak ada lagi informasi-informasi baru yang relevan dengan informasi-informasi yang telah diperoleh sebelumnya.

Tahapan akhir, peneliti menganggap penelitian telah selesai, kecuali bila ditemukan lagi informasi-informasi baru yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian.

---

<sup>6</sup> Sanapiah Faisal, *Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar dan Aplikasi*, Yayasan Asih Asah Asuh, Malang, 1990, 12

#### D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini ada dua jenis sumber data yaitu sumber data utama berupa kata-kata dan perilaku. Sedangkan sumber data tambahan berupa dokumen dan data statistik. Kata-kata dan perilaku orang-orang yang diamati, diwawancarai, dan didokumentasikan merupakan sumber data utama dan dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman audio tapes tentang evaluasi manajemen peningkatan profesionalisme tenaga pendidik di MTs Negeri 3 Rembang.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini informan ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* menurut adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun pertimbangan yang diambil dalam penelitian ini adalah informan-informan yang memang memahami permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini diantaranya adalah kepala sekolah, wakil kurikulum dan guru.

Alasan dilakukannya pemilihan kepala sekolah sebagai subjek penelitian adalah karena kepala sekolah adalah orang yang memberikan cara atau tindakan untuk meningkatkan derajat (tingkat) keunggulan guru yang dilakukan dengan melakukan evaluasi diri untuk peningkatan profesionalisme tenaga pendidik; strategi merencanakan peningkatan profesionalisme tenaga pendidik, strategi melaksanakan peningkatan profesionalisme tenaga pendidik, strategi melaksanakan monitoring dan evaluasi peningkatan profesionalisme tenaga pendidik. Wakil Kurikulum, Wakil Kesiswaan dan pengawas sekolah dijadikan sebagai subjek penelitian karena menjadi pembantu utama kepala sekolah upaya menerapkan strategi peningkatan profesionalisme tenaga pendidik. Sedangkan guru dijadikan subjek penelitian karena, kepada gurulah semua tindakan untuk perencanaan, pelaksanaan serta monitoring dan evaluasi itu dilakukan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber data primer: data primer ini bersumber dari informan langsung yang ditemui di lapangan (lokasi

---

<sup>7</sup> S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Tarsito, Bandung, 2003, 112.

penelitian) dengan melakukan wawancara dan observasi kepada kepala sekolah, Wakil Kurikulum, Wakil Kesiswaan, pengawas sekolah dan tenaga pendidik MTs Negeri 3 Rembang.

2. Sumber data sekunder: data sekunder bersumber dari perpustakaan, yaitu terdiri dari buku-buku, literatur-literatur, artikel dan dokumen yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik Wawancara Mendalam

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengonstruksikan mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan, dan sebagainya yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*). Wawancara mendalam merupakan suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan dengan maksud mendapatkan gambaran lengkap tentang topik yang diteliti. Wawancara ini dilakukan secara intensif dan berulang-ulang.<sup>8</sup> Wawancara secara mendalam memerlukan pedoman wawancara. Pedoman wawancara yang digunakan peneliti adalah pedoman wawancara yang tidak terstruktur karena pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan sehingga kreatifitas peneliti sangat diperlukan karena hasil wawancara dengan jenis pedoman ini lebih bergantung dari pewawancara.<sup>9</sup>

Teknik ini digunakan untuk mengetahui secara mendalam tentang berbagai informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Dalam hal ini kepala

---

<sup>8</sup> Burhan Bungin (Ed.), *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis Ke Arah ragam Varian Kontemporer*, Raja Grafindo Persada. Jakarta, 2007, 157

<sup>9</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2006, 22.

sekolah, waka kurikulum, pendidik dan tenaga kependidikan, siswa adalah orang yang paling esensial untuk dimintai keterangan atau informasi tentang permasalahan yang akan dikaji. Selain itu informan lebih mengetahui berbagai informasi tentang manajemen peningkatan profesionalisme tenaga pendidik karena terlibat secara langsung dalam proses pendidikan sehingga informasinya lebih akurat dan terpercaya.

2. Teknik Observasi atau Pengamatan Berperan Serta

Observasi dapat diartikan dengan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diteliti.<sup>10</sup> Selain itu peneliti berinteraksi dan berkomunikasi dengan bahasa mereka, bergurau, dan menyatu dengan mereka serta sama-sama terlibat dalam pengalaman yang sama.<sup>11</sup> Teknik ini digunakan untuk mempelajari secara langsung permasalahan yang sedang diteliti sehingga dapat diketahui secara empiris fenomena apa yang terjadi dalam kaitannya dengan permasalahan yang dikaji. Selain mencari data, digunakan untuk mengadakan *cross check* terhadap data lain sehingga hasil pengamatan dapat dimaknai dan diinterpretasikan lebih lanjut berdasarkan teori yang menjadi acuan dalam memahami tentang evaluasi manajemen peningkatan profesionalisme tenaga pendidik di MTs Negeri 3 Rembang. Dalam penelitian ini peneliti akan mengobservasi tentang proses peningkatan mutu pendidik seperti rapat rutin mingguan dan bulanan, supervisi dari kepala lembaga pendidikan dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum, pelaksanaan team teaching di kelas, dan kegiatan-kegiatan lain yang ada di lembaga pendidikan yang bertujuan untuk peningkatan mutu pendidik.

3. Teknik Dokumentasi (*documentation*)

Dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun film. Dokumen dijadikan sebagai sumber data yang

---

<sup>10</sup> Ida Bagoes Mantra, *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2004, 82.

<sup>11</sup> Bogman, R.C dan Biklen, S.K. *Qualitative Research for Education an Introduction to Theory and Method*, 31.

berfungsi untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.<sup>12</sup> Dokumen ada dua macam yaitu dokumen pribadi (buku harian, surat pribadi, dan autobiografi) dan dokumen resmi (memo, pengumuman, instruksi, aturan suatu lembaga, majalah, buletin, pernyataan, dan berita yang disiarkan oleh media massa).<sup>13</sup> Dengan dokumentasi, peneliti mencatat tentang sejarah MTs Negeri 3 Rembang dan perkembangannya, kegiatan belajar-mengajar, foto-foto, dokumen MTs Negeri 3 Rembang, struktur organisasi MTs Negeri 3 Rembang dan dokumen-dokumen lain yang dianggap penting kemudian diseleksi sesuai dengan fokus penelitian.

#### F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dibutuhkan untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya melalui verifikasi data. Moleong menyebutkan ada empat kriteria yaitu kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).<sup>14</sup> Kredibilitas data adalah membuktikan kesesuaian antara hasil pengamatan dengan kenyataan yang ada di lapangan. Dalam pencapaian kredibilitas, peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Ketekunan pengamatan, peneliti mengadakan observasi terus-menerus sehingga memahami gejala dengan lebih mendalam sehingga mengetahui aspek yang penting, terfokus, dan relevan dengan topik penelitian
2. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber di luar data sebagai bahan perbandingan. Kemudian di lakukan cross check agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi teori.

---

<sup>12</sup> Lexy. J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 161

<sup>13</sup> Lexy. J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 162-163.

<sup>14</sup> Lexy. J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 326

Penjelasan tentang tiga macam triangulasi di atas sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan data hasil pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Yakni membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, dan membandingkan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain.
2. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data yang berbeda dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama, triangulasi metode tertuju pada kesesuaian antara data yang diperoleh dengan teknik yang digunakan.
3. Triangulasi teori adalah pengecekan data dengan membandingkan teori-teori yang dihasilkan para ahli yang dianggap sesuai dan sepadan melalui penjelasan banding, kemudian hasil penelitian dikonsultasikan dengan subjek penelitian sebelum dianggap mencukupi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga triangulasi yaitu triangulasi sumber data, triangulasi metode, dan triangulasi teori. Hal ini sesuai dengan saran Faisal untuk mencapai standar kredibilitas hasil penelitian setidaknya menggunakan triangulasi metode dan triangulasi sumber data.<sup>15</sup> Transferabilitas adalah berfungsi untuk membangun keteralihan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara “uraian rinci”. Dengan teknik ini peneliti akan melaporkan penelitian seteliti dan secermat mungkin yang menggambarkan konteks tempat penelitian diselenggarakan dengan mengacu pada fokus penelitian. Dengan uraian rinci ini terungkap segala sesuatu yang dibutuhkan oleh pembaca agar dapat memahami temuan-temuan yang diperoleh peneliti. Dependabilitas adalah kriteria menilai apakah proses penelitian bermutu atau tidak. Cara untuk menetapkan bahwa proses penelitian dapat dipertahankan ialah dengan audit dependabilitas oleh auditor independent guna mengkaji kegiatan yang dilakukan oleh

---

<sup>15</sup> Sanapiah Faisal, *Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar dan Aplikasi*,

peneliti. Para pembimbing adalah auditor independent yang terlibat langsung dalam proses penelitian ini.

Konfirmabilitas adalah kriteria untuk menilai kualitas hasil penelitian dengan perekaman pada pelacakan data dan informasi serta interpretasi yang didukung oleh materi yang ada pada penelusuran atau pelacakan audit (audit trail). Untuk memenuhi penelusuran atau pelacakan audit ini, peneliti menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan seperti data bahan mentah berupa catatan lapangan dan transkrip wawancara; hasil perekaman berupa dokumen atau foto; hasil analisis data berupa rangkuman hipotesis kerja, dan konsep; dan catatan tentang proses penyelenggaraan berupa metodologi, strategik, dan usaha keabsahan. Untuk penilaian kualitas hasil penelitian ini dilakukan oleh dosen pembimbing.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data kualitatif menurut Seiddel memiliki proses sebagai berikut:

1. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan dengan diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
2. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensintesis, membuat ikhtisar, dan membuat indeksnya.
3. Berpikir dengan jalan membuat kategori agar data mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.<sup>16</sup>

Sedangkan menurut Janice Mc Drury tahapan analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:<sup>17</sup>

1. Membaca atau mempelajari data, menandai kata-kata kunci dan gagasan yang ada dalam data.
2. Mempelajari kata-kata kunci itu berupaya menemukan tema-tema yang berasal dari data.
3. Menuliskan model yang ditemukan.
4. Koding yang telah dilakukan.

Menurut Miles dan Huberman bahwa analisis deskriptif melalui tiga cara yaitu mereduksi data, penyajian data, dan

---

<sup>16</sup> Lexy. J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 248

<sup>17</sup> Lexy. J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 248

penarikan kesimpulan atau verifikasi.<sup>18</sup> Sesuai dengan data yang diperoleh di MTs Negeri 3 Rembang, maka penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif diskriptif yang berpedoman pada metode berfikir induksi dan deduksi. Menurut Sanapiah penelitian kualitatif dapat melakukan analisis data sejak pengumpulan data sampai data terkumpul seluruhnya. Sebelum data dianalisis oleh peneliti terlebih dahulu diolah (*data processing*) kemudian dilakukan proses editing yaitu data diperiksa terlebih dahulu oleh peneliti secara seksama kemudian dilanjutkan dengan pemberian kode (*coding*) agar supaya mempermudah dalam teknik analisis data. Analisis data setelah data terkumpul dilakukan analisis data melalui suatu siklus yang bersifat interaktif antara peneliti dan data-data yang diperoleh di lapangan. Oleh karena itu peneliti harus bergerak diantara ke empat sumbu kumparan selama pengumpulan data.

#### H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga tahap penelitian sebagaimana diungkapkan Moleong yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.<sup>19</sup>

1. Tahap pra lapangan atau tahap persiapan terdiri dari penjajakan lapangan; mengurus izin penelitian; penyusunan proposal; seminar proposal; dan revisi proposal.
2. Tahap kegiatan lapangan atau pelaksanaan. Pada tahap ini peneliti memahami fenomena yang terjadi di lapangan untuk direkam sebagai data penelitian; terlibat langsung dalam penelitian karena penelitian ini adalah penelitian kualitatif sehingga peneliti sebagai pengumpul data langsung; pengumpulan data melalui dua cara yaitu:
  - a. Observasi dan wawancara (gambaran pelaksanaan program peningkatan mutu pendidik dan mengetahui proses evaluasi manajemen peningkatan profesionalisme tenaga pendidik).

---

<sup>18</sup> Miles, M. B dan Huberman, A.M., *Qualitative Data Analysis*, Terjemahan Bahasa Indonesia oleh Tjetjep Rohendi Rohidi, UI Press, Jakarta, 1994, 16-19.

<sup>19</sup> Lexy. J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 127

- b. Dokumentasi untuk mendapatkan data tentang pendidik, data tentang mutu pendidik, data tentang proses evaluasi manajemen peningkatan profesionalisme tenaga pendidik, dan gambaran umum lokasi sekolah
3. Tahap analisis data. Pada tahapan ini membutuhkan ketekunan observasi dan wawancara untuk mendapatkan data tentang berbagai hal yang dibutuhkan dalam penelitian; pengecekan keabsahan data menggunakan dua triangulasi yaitu triangulasi sumber data, triangulasi teori, dan triangulasi metode; analisis data adalah usaha untuk menemukan tema dan hipotesis kerja. Perbaikan data yang terkait dengan bahasa, sistematika penulisan maupun penyederhanaan data, dan agar penelitian ini komunikatif dan dapat dipertanggungjawabkan, maka perlu diadakan konsultasi dengan dosen pembimbing untuk memperoleh masukan demi penyempurnaan laporan.

